



# BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

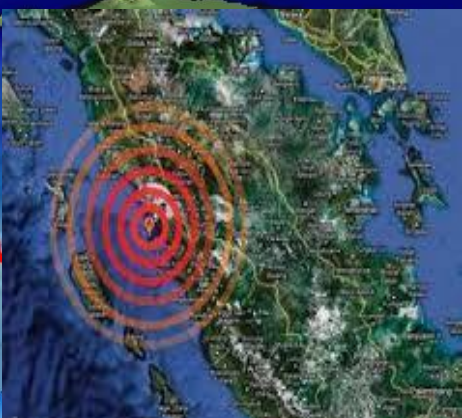


## SISTEM PENANGGULANGAN BENCANA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

**PADANG, 6 MEI 2015**



PETA STRUKTUR PATAHAN BESAR SUMATERA SEGMENT SINGKARAK-SIANOK, DAN EPISENTRUM GEMPABUMI 6 MARET 2007 SERTA SEJUNJAH TITIK KERUSAKAN BANGUNAN



# PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA BARAT



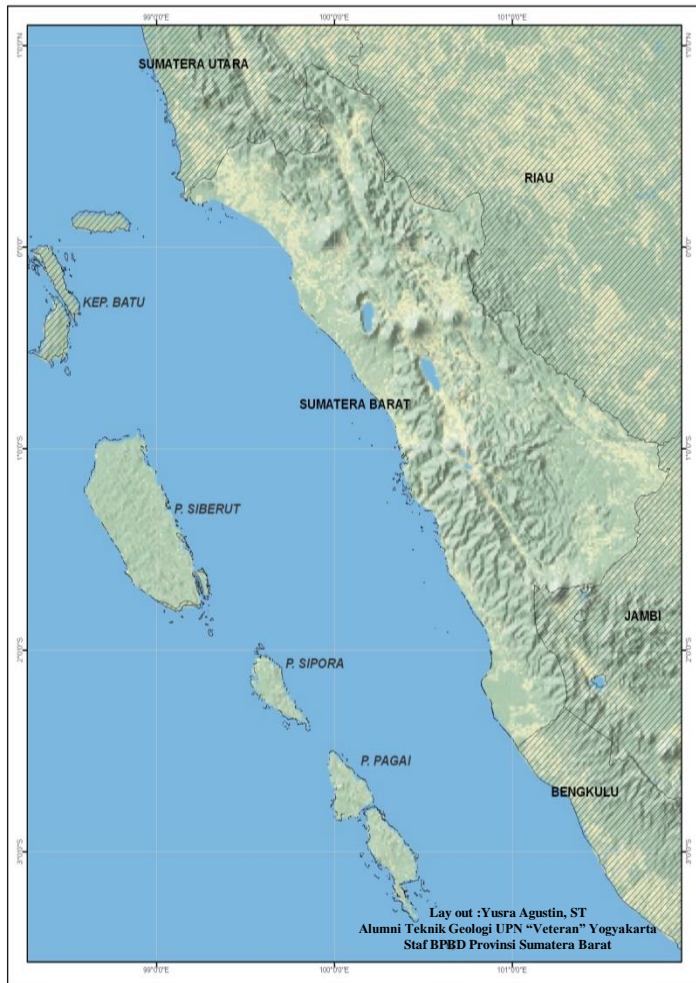
## KABUPATEN

1	Kabupaten Pasaman
2	Kabupaten Pasaman Barat
3	Kabupaten 50 Kota
4	Kabupaten Agam
5	Kabupaten Sijunjung
6	Kabupaten Tanah Datar
7	Kabupaten Padang Pariaman
8	Kabupaten Dharmafaya
9	Kab. Pesisir Selatan
10	Kabupaten Solok
11	Kabupaten Solok Selatan
12	Kabupaten Kepulauan Mentawai

## KOTA

1	Kota Padang
2	Kota Solok
3	Kota Sawahlunto
4	Kota Padang Panjang
5	Kota Bukittinggi
6	Kota Payakumbuh
7	Kota Pariaman

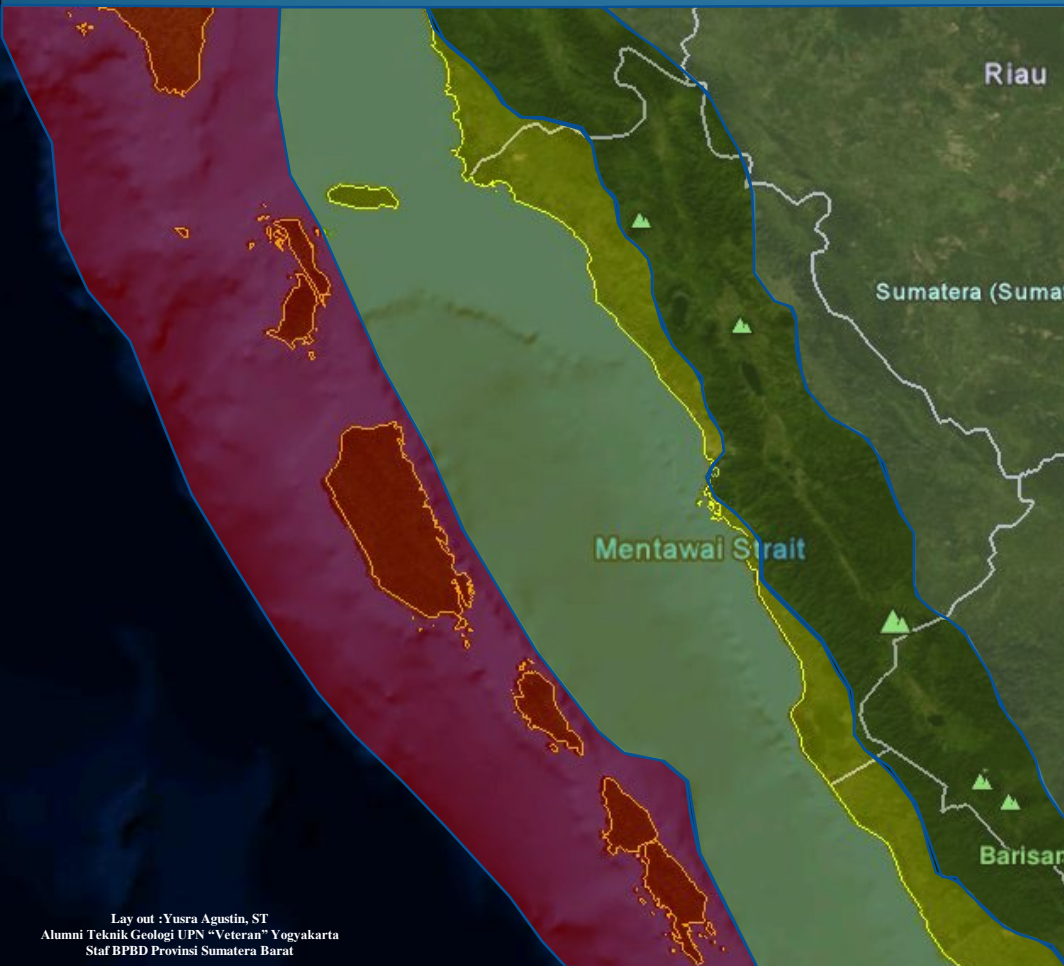
# KONDISI SUMATERA BARAT



- Luas daratan 42.297,30 km<sup>2</sup>
- Jumlah penduduk 5.886.977 jiwa.
- Luas perairan laut ±186.500 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 2.420.357 km serta memiliki 375 buah pulau besar dan kecil.
- 5 buah gunungapi aktif (Marapi, Talamau, Talang, Tandikek, Kerinci).
- Sumberdaya air yang melimpah dengan jumlah sungai sebanyak 254 buah, bermuara di pantai timur dan barat pulau Sumatera dan dibagi dalam 9 satuan wilayah sungai (SWS) yaitu 4 SWS utuh dalam Propinsi dan 5 SWS Lintas Propinsi, serta 4 danau besar. (Singkarak, Maninjau, Diateh, Dibawah).

# FISIOGRAFI SUMATERA BARAT

Gambaran fisik Sumatera Barat secara umum dapat dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :



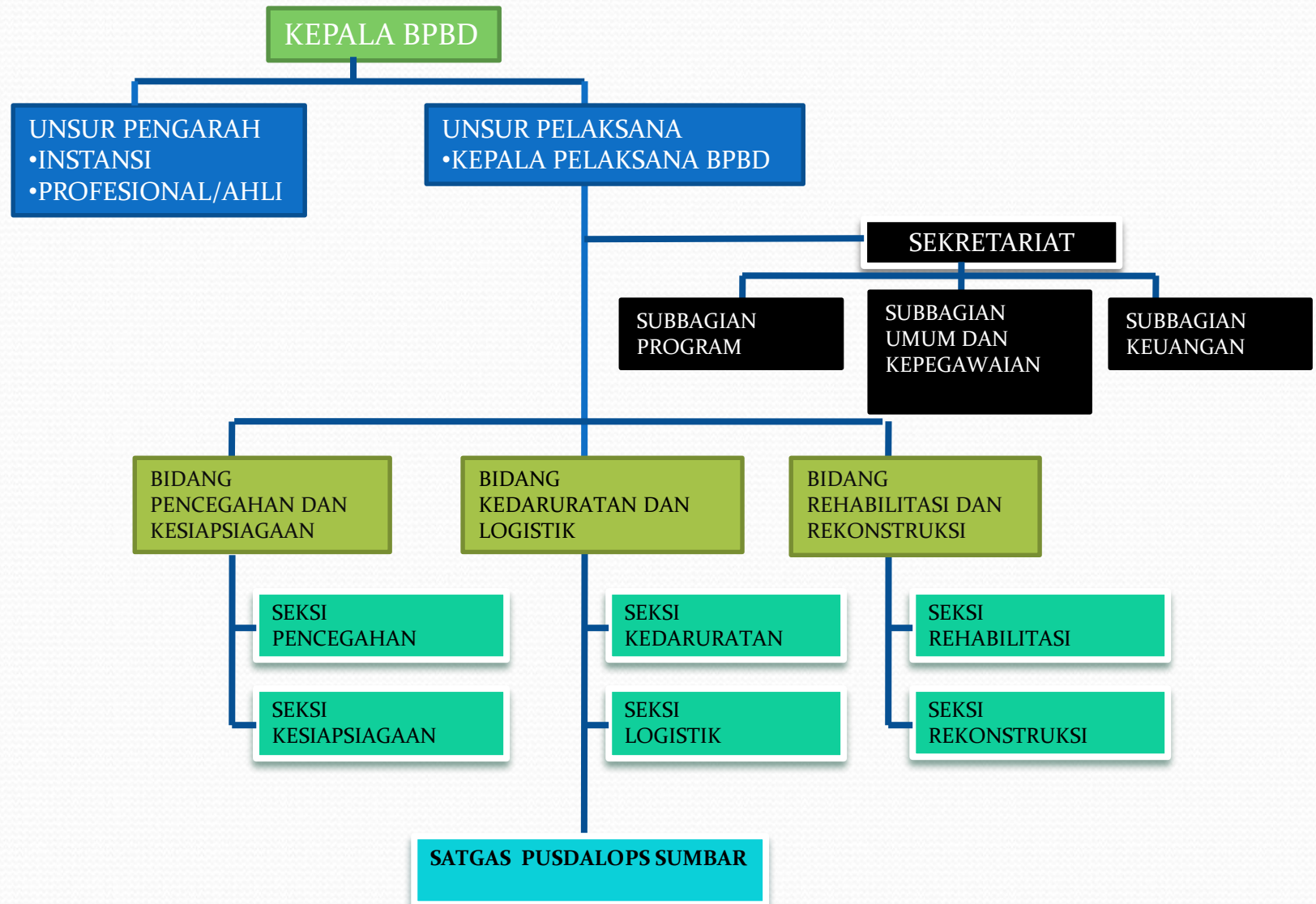
1. Jalur Depan Busur / Kep. Mentawai, (Megathrust Mentawai)
2. Cekungan Mentawai dan Dataran Pantai Barat Sumatera.
3. Jalur Busur Vulkanik dan Bukit Barisan dengan topografi sedang hingga terjal dan sangat terjal.
4. Jalur Belakang Busur berupa perbukitan bergelombang hingga datar, di sebelah timur Bukit Barisan.

# POTENSI BENCANA SUMATERA BARAT

1. Aktifitas Gunung Api (Vulkanik)
2. Gempabumi dan Patahan
3. Gelombang Tsunami/Gelombang Pasang
4. Banjir Bandang/Galodo
5. Gerakan Tanah/Longsor
6. Erosi/Abrasi
7. Kebakaran lahan dan hutan
8. Angin Badai-Puting Beliung-Gelombang Samudera
9. Konflik Sosial
10. Kegagalan Teknologi
11. Epidemii dan Wabah Penyakit
12. Kekeringan



# STRUKTUR ORGANISASI BPBD PROVINSI SUMATERA BARAT



# VISI DAN MISI BPBD

## Tahun 2010 - 1015

### Visi :

*“Mewujudkan Sumatera Barat Siaga, Tanggap, Tangguh dan Tawakal dalam Menghadapi Bencana”*

### Misi :

1. Mengurangi risiko bencana dengan melaksanakan kegiatan pencegahan secara terencana dan terpadu;
2. Menciptakan sistem kesiapsiagaan dan peringatan dini menghadapi bencana di Sumatera Barat;
3. Pengkajian dampak bencana secara cepat dan tepat serta penentuan status keadaan darurat bencana;
4. Menjalankan fungsi komando dan koordinasi serta melakukan kegiatan penyelamatan, evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terkena bencana dan perlindungan terhadap kelompok rentan;
5. Pemulihan dengan segera sarana dan prasarana vital dalam kerangka pemulihan awal (*early recovery*);

# VISI DAN MISI BPBD

## Tahun 2010 - 1015

### Misi :

6. Analisis kerusakan dan kerugian akibat bencana dengan memperhatikan aspirasi masyarakat (DaLA, HRNA dan PDNA);
7. Melakukan perencanaan, pengawasan dan mengkoordinir kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk memulihkan dampak bencana dalam segala aspek;
8. Mengintegrasikan Pengurangan Risiko Bencana dan Penanggulangan Bencana dalam perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah;
9. Menyusun Rencana Penanggulangan Bencana Daerah, rencana aksi daerah, peta resiko bencana, kebijakan, prosedur dan standar yang dibutuhkan pada saat pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.



# Tugas Pokok BPBD Provinsi Sumatera Barat

1. Menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha Penanggulangan Bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan Prosedur Tetap Penanganan Bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana kepada kepala daerah setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## Fungsi BPBD Provinsi Sumatera Barat

1. Perumusan dan penetapan kebijakan Penanggulangan Bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

# **Penanggulangan Bencana Dalam RPJMD Tahun 2010-2015**

## **Agenda Pembangunan:**

### **Perbaikan Kualitas Lingkungan Hidup**

#### **Prioritas 10:**

### **Penanggulangan Bencana Alam, dan Pelestarian Lingkungan Hidup**

#### **Tujuan 1:**

**Terwujudnya Kesiapan Masyarakat  
Menghadapi Bencana**

# **Penanggulangan Bencana Dalam RPJMD Tahun 2010-2015**

## **Sasaran:**

- 1. Tersedianya Informasi Wilayah Rawan Bencana**
- 2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana**
- 3. Meningkatnya Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana**

# Penanggulangan Bencana Dalam RPJMD Tahun 2010-2015

## Program Prioritas:

1. Program Peningkatan Mitigasi Bencana
2. Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana
3. Program Penanganan Tanggap darurat Pasca Bencana
4. Program Pengelolaan dan Penanganan Dampak Bencana alam



# **PROGRAM KESIAPSIAGAAN DAN RAD DALAM PRB DI SUMATERA BARAT**

# 1. KERANGKA HUKUM DAN KEBIJAKAN

Produk hukum yang dikeluarkan Pemda terkait dengan penanggulangan bencana yaitu :

- 1) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- 2) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pembentukan BPBD Prov, Sumbar.
- 3) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah ;

# Produk Hukum (lanjutan)

- 4). Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 71 Tahun 2012 tentang Rencana Kontijensi, Sistem Peringatan Dini dan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Tsunami Provinsi Sumatera Barat.
- 5). Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2016.
- 6). Rencana Kontinjensi Bencana Gunung Api Provinsi Sumatera Barat. ( Proses Pergub )
- 7). Rencana Kontinjensi dan SOP Bencana Banjir 8 DAS Provinsi Sumatera Barat. ( Proses Pergub )
- 8). Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Sumatera Barat. ( Proses Pergub )



## 2. Personil dan Anggaran

- 1). Pemda selalu menambah jumlah dan meningkatkan kapasitas personil BPBD.
  - Jumlah personil BPBD pada awal tahun 2010 terbentuk sebanyak 23 orang , dan pada tahun 2015 sebanyak 56 orang PNS dan 23 orang Non PNS.
  - Mendorong setiap personil BPBD untuk meningkatkan kapasitasnya seperti mengikuti S2, Diklat, Bimtek, Seminar dan lain-lain.

2). Pemda selalu meningkatkan Jumlah Anggaran untuk BPBD setiap tahunnya.

### 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Pemda selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja BPBD setiap tahunnya, seperti penyediaan gedung/kantor, kendaraan operasional dan sarana penunjang kerja lainnya.

## 4. Logistik dan Peralatan Kebencanaan


Pemda selalu berupaya untuk meningkatkan Logistik dan Peralatan kebencanaan seperti :

- a. Logistik berupa Famili Kit, Tenda, Kebutuhan dasar (Pangan), Kesehatan dan lain-lain.
- b. Peralatan Sistem Peringatan Dini Tsunami, Longsor dan Banjir.
- c. Peralatan Komunikasi
- d. Peralatan Transportasi
- e. Tempat Evakuasi Sementara (TES) : 29 Buah TES
- f. Alat pantau ketinggian air sungai dan air laut
- g. Alat pantau Gunung Api (Gunung Merapi dan Gunung Talang)

# 5. Mitigasi Bencana

1. Pembentukan Forum-PRB (1 Prov, 7 Kab/Kota)
2. Kelompok Siaga Bencana (Nagari/Desa/Kelurahan)
3. Desa Tangguh Bencana ( 8 Nagari /Des/Kel)
4. Sosialisasi/Simulasi PRB



- 
- 6. PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN  
KELEMBAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA**
  - 7. EDUKASI DAN PENYADARAN MASYARAKAT**
  - 8. PENGUATAN DAN MENGGALANG PARTISIPASI  
PRB DI TINGKAT MASYARAKAT**

# PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

1. Dalam Forum PRB tingkat Provinsi dan Kab/Kota, hingga ke tingkat komunitas.
2. Penyusunan Peta Risiko Bencana Ditingkat Komunitas (Nagari/Desa/Kel)
3. Terlibat langsung dalam kelompok mas media, perguruan tinggi, organisasi profesi, kepemudaan, keagamaan dsb).
4. Relawan Penanggulangan Bencana di tingkat Nagari/desa/kel seperti Satuan Tugas PB, KSB, KSSB, Satlinmas PB dll.

# SHELTER DARUSSALAM



# TAMPAK DEPAN





# TAMPAK SAMPIING KANAN



# RUANGAN DALAM SHELTER



# RUANGAN SERBAGUNA



# LANTAI ATAS GEDUNG SHELTER



# SHELTER MESJID NUR HA'Q

# TAMPAK DEPAN



# TAMPAK SAMPIING KANAN



# RUANGAN SERBAGUNA





# FOTO DOKUMENTASI GEDUNG LKAAM



GAMBAR GEDUNG TAMPAK DEPAN

GAMBAR GEDUNG DARI TAMPAK KANAN



GAMBAR GEDUNG DARI TAMPAK KIRI



# POSKO INDUK



# PEMBERSIHAN SARANA & INFRASTRUKTUR YANG RUSAK



# PENDISTRIBUSIAN BANTUAN





# IDENTIFIKASI DATA KERUSAKAN RUMAH PENDUDUK



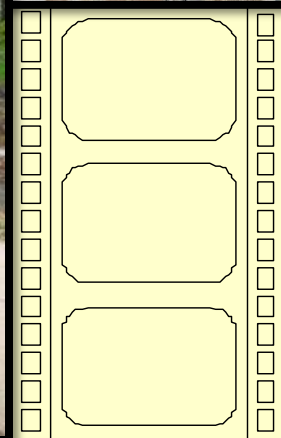
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN PADANG

NIK	1320000701490001
Nama	[Portrait]
Tempat/Tgl Lahir	SIMPANG, 07-01-1948
Jenis Kelamin	LAKS-LAD
Alamat	RT. SANGKAI KUNJ. JL. SAWAH Dk. Dahan IB
ET/RTW	SIMPANG
Desa/Kel	SIMPANG ALAMAH SATT
Kecamatan	KABUPATEN PADANG
Kota/Kab	SUMATERA BARAT
Pekerjaan	PE TANI/PEKERJA
Peringkat Warga	07-01-0013
Kewarganegaraan	WNI

Jambi, Tanggal 08 Juli 2008  
KTP



# PERBAIKAN INFRASTRUKTUR





**KUNJUNGAN KEPALA BNPB KE PESISIR SELATAN LOKASI  
PEMBANGUNAN SHELTER**



# Gladi Lapangan Megathrust Mentawai 2014



# Gladi Lapangan Megathrust Mentawai Bersama TNI/ Polri dan SKPD Terkait 2014





## Pengamanan suasana pantai padang waktu lebaran 2014





**Terima Kasih**



**Semoga Allah melindungi kita ..... Amin**